

NAMA : NIASA IGMA SIWI ATMA RANI
NPM : 2414241022
MATA KULIAH : BAHASA INDONESIA

LATAR BELAKANG MENGENAI PENELITIAN SPERMA DOMBA

Populasi domba di Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung kebutuhan protein hewani masyarakat serta sebagai sumber pendapatan peternak. Salah satu aspek krusial dalam pengembangan ternak domba adalah peningkatan produktivitas melalui perbaikan kualitas reproduksi, khususnya pada pejantan unggul yang berperan sebagai penyumbang genetik bagi generasi berikutnya.

Keberhasilan program pemuliaan dan inseminasi buatan pada domba sangat dipengaruhi oleh kualitas semen yang dihasilkan. Semen domba terdiri atas dua komponen utama, yaitu plasma seminal dan spermatozoa, di mana plasma seminal berfungsi mempertahankan kehidupan spermatozoa setelah ejakulasi

Kualitas semen domba dapat dinilai dari beberapa parameter seperti volume, konsentrasi, motilitas, viabilitas, dan morfologi spermatozoa. Penelitian menunjukkan bahwa volume semen domba lokal berkisar antara 0,5–1,09 mL per ejakulat dengan konsentrasi spermatozoa sekitar $504 \pm 4 \times 10^7$ sel/mL dan motilitas normal di atas 70%. Selain itu, morfometri sperma seperti panjang, lebar, dan luas kepala sperma juga menjadi indikator penting dalam menilai kualitas dan potensi fertilitas domba.

Namun, dalam praktiknya, kualitas semen domba di lapangan seringkali belum optimal. Berbagai faktor seperti frekuensi ejakulasi, umur, kondisi kesehatan, dan lingkungan dapat memengaruhi kualitas dan kuantitas semen yang dihasilkan.

Penurunan kualitas semen, seperti motilitas rendah atau abnormalitas morfologi, dapat menyebabkan kegagalan reproduksi dan menurunkan keberhasilan program inseminasi buatan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai profil sperma domba, termasuk karakteristik morfometrik dan faktor-faktor yang memengaruhinya, sangat diperlukan sebagai dasar pengembangan teknologi reproduksi dan seleksi pejantan unggul